

Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Youtube di Pesantren Asy-Syifa Muhammadiyah Bantul

Chusnul Azhar¹, Cahyo Budiyanoro²

Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183
Email: chusnul.azhar@umy.ac.id
DOI: 10.18196/ppm.42.885

Abstrak

Pesantren Asy-Syifa Muhammadiyah Bantul adalah salah satu Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) yang dikelola Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Bantul bergerak pada ranah pendidikan mulai dari Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), dan Panti Asuhan. Sejak pandemi Covid-19 melanda Indonesia, terhitung mulai awal Maret 2020 seluruh santri Pesantren Asy-Syifa Muhammadiyah Bantul dipulangkan dengan pertimbangan keselamatan jiwa santri dari wabah Covid-19. Keadaan demikian mengharuskan seluruh pembelajaran diselenggarakan secara daring dengan kondisi seadanya bahkan tidak sedikit para guru yang memilih untuk tidak menyelenggarakan pembelajaran daring sama sekali karena belum bisa beradaptasi dengan kebiasaan baru. Dalam Program Pengabdian pada Masyarakat ini dilakukan pengembangan media pembelajaran daring berbasis Youtube untuk kelancaran proses pembelajaran di Pesantren Asy-Syifa Muhammadiyah Bantul selama pandemi Covid-19. Hasil program pengabdian kepada masyarakat ini adalah terbentuknya tim kreatif pembuatan konten-konten video pembelajaran berbasis Youtube, pembuatan studio mini yang dikhususkan sebagai media pembelajaran daring. Selain itu, diselenggarakan pula berbagai workshop untuk meningkatkan kreativitas para guru dalam membuat media pembelajaran daring berbasis Youtube sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Kata Kunci: media, pembelajaran, Youtube, pesantren.

Pendahuluan

Pesantren Asy-Syifa Muhammadiyah Bantul merupakan amal usaha Muhammadiyah yang dikelola oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Bantul yang memiliki nilai sangat strategis pada ranah dakwah karena komposisi santri yang berasal dari hampir seluruh penjuru tanah air. Selain itu, lokasi pesantren di tengah-tengah pusat gerakan kristenisasi Gereja Ganjuran yang cukup maju dengan kelengkapan berbagai lembaga. Mulai dari lembaga pendidikan yang maju, lembaga sosial berupa panti asuhan, asrama yang memadai, dan rumah sakit yang cukup megah.

Pesantren Asy-Syifa Muhammadiyah Bantul merupakan lembaga pendidikan Muhammadiyah dengan kategori "pesantren berkembang" jika dibandingkan dengan pesantren-pesantren Muhammadiyah lain yang berada di bawah koordinasi Lembaga Pengembangan Pesantren Muhammadiyah (LP2M) Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Kondisi pandemi covid-19 memunculkan masalah baru pada proses pembelajaran karena sejak awal Maret 2020 seluruh santri dipulangkan kepada orang tua masing-masing termasuk di antaranya santri yang berasal dari luar DIY dengan jumlah kurang lebih 80% dari jumlah total santri. Permasalahan ini sampai sekarang belum mendapatkan solusi yang efektif. Dengan adanya kebiasaan baru berupa penerapan protokol kesehatan yang sebelumnya tidak ada, muncul masalah baru yaitu perubahan model pembelajaran pesantren yang sebelumnya 100% tatap muka/talaqqi/offline menjadi 100% daring/online.

Keadaan tersebut berakibat pada proses pembelajaran yang terhambat karena banyak ustaz dan guru yang memilih untuk tidak menyelenggarakan pembelajaran selama pandemi covid-19 karena belum dapat beradaptasi dengan pembelajaran online. Di antara permasalahan yang menjadi

penyebab adalah kualitas jaringan internet tempat tinggal santri yang beragam, belum adanya tim pengembangan media pembelajaran dan studio pembelajaran yang memadai serta belum terselenggaranya berbagai *workshop* untuk memberikan keterampilan dalam mengembangkan media pembelajaran *online*. Oleh karena itu, program pengabdian pada masyarakat yang bertempat di Pesantren Asy-Syifa Muhammadiyah Bantul ini terfokus pada pengembangan media pembelajaran berbasis Youtube dengan tujuan untuk kelancaran proses pembelajaran selama pandemi covid-19.

Metode Pelaksanaan

1. Identifikasi dan sosialisasi program pengabdian bersama *stakeholder* Pesantren Asy-Syifa Muhammadiyah Bantul terhadap manajemen pengembangan media pembelajaran di Pesantren Asy-Syifa Muhammadiyah Bantul
2. Pembentukan tim manajemen dan tim kreatif pengembangan media pembelajaran untuk memproduksi sebanyak-banyaknya konten-konten kreatif video pembelajaran berbasis Youtube
3. Pembuatan studio mini pembelajaran sebagai pusat kreativitas produksi video pembelajaran
4. Penyelenggaraan *workshop* untuk meningkatkan kreativitas tim media pembelajaran, para ustaz, dan guru dalam menyiapkan media pembelajaran

Hasil dan Pembahasan

1. Identifikasi dan Sosialisasi

Berdasarkan data yang diperoleh dalam tahapan identifikasi pada program pengabdian ini, permasalahan yang dihadapi oleh Pesantren Asy-Syifa Muhammadiyah Bantul adalah sebagai berikut: *pertama*, banyaknya pengampu mata pelajaran yang tidak menyelenggarakan pembelajaran karena belum bisa beradaptasi dengan kebiasaan baru. *Kedua*, kualitas jaringan internet tempat tinggal santri yang beragam. *Ketiga*, belum adanya tim pengembang media pembelajaran. *Keempat*, belum tersedianya studio pembelajaran yang memadai. *Kelima*, belum terselenggaranya berbagai *workshop* untuk memberikan keterampilan dalam mengembangkan media pembelajaran *online*.

Keadaan demikian berakibat pada proses pembelajaran yang terhambat karena banyak ustaz dan guru yang memilih untuk tidak melangsungkan pembelajaran selama pandemi Covid-19 karena belum dapat beradaptasi dengan pembelajaran secara *online*. Oleh karena itu, program pengabdian pada masyarakat yang bertempat di Pesantren Asy-Syifa Muhammadiyah Bantul ini terfokus pada pengembangan media pembelajaran berbasis Youtube dengan tujuan untuk kelancaran proses pembelajaran selama pandemi Covid-19.



Gambar 1. Identifikasi dan Sosialisasi

2. Pembentukan Tim Manajemen dan Tim Kreatif

Setelah teridentifikasi bahwa permasalahan yang dihadapi oleh Pesantren Asy-Syifa Muhammadiyah Bantul selama pandemi Covid-19 dalam proses pembelajaran **terletak** pada manajemen pengembangan media pembelajaran *online*, **program** pengabdian kepada masyarakat ini dilanjutkan dengan membentuk pengurus inti yang diambil dari berbagai unsur yaitu pesantren, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah sebagai tim manajemen sekaligus tim **kreatif**. Tim ini **fokus bertugas mengembangkan** media pembelajaran di Pesantren Asy-Syifa Muhammadiyah Bantul yang secara struktural berada di bawah koordinasi Wakil Direktur Bidang Akademik **dan** secara kelembagaan **bertanggung** jawab terhadap proses pembelajaran di pesantren, Madrasah Tsanawiyah, **serta** Madrasah Aliyah.



Gambar 2. Pembentukan Tim Pengembangan Media Pembelajaran

Pada tahapan **ini** tim yang sudah dibentuk melakukan kajian dengan **saksama** terhadap permasalahan yang teridentifikasi. **Kemudian, permasalahan** dikaji dengan pendekatan manajemen modern mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dengan saksama untuk mendapatkan kesimpulan dan solusi dalam usaha mengembangkan media pembelajaran. Selanjutnya, tim ini juga bertindak sebagai tim kreatif untuk memproduksi video pembelajaran yang kemudian diunggah ke Youtube.

3. Pembuatan Studio Mini Pembelajaran

Salah satu masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran selama pandemi covid-19 adalah kualitas jaringan internet tempat tinggal santri yang beragam. **Ketika** pembelajaran **berlangsung** secara *syncron* dengan menggunakan media Zoom, Ms Teams, Google Meet, dan media-media lainnya, banyak santri yang **terganggu oleh buruknya** jaringan (**suara tidak jelas, sering terputus, dan kualitas gambar yang kurang**) sehingga **tidak nyaman dalam pembelajaran**. Berdasarkan masalah tersebut, **media pembelajaran yang paling mungkin digunakan adalah video Youtube** karena memiliki kelebihan, **antara lain** dapat diakses kapan saja, di mana saja, dapat

diulang-ulang, serta video pembelajaran dapat dirancang sehingga pembelajaran bisa lebih efektif dan efisien.



Gambar 3. Pembuatan Studio Mini Pembelajaran

4. Penyelenggaraan **berbagai** *Workshop*

Tahapan penyelenggaraan *workshop* ini **dilaksanakan** setelah tahapan pembentukan tim manajemen pengembangan media pembelajaran dan studio mini pembelajaran **selesai dan** siap digunakan untuk praktik pembuatan video pembelajaran. Tahapan ini diselenggarakan untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan tentang prinsip-prinsip pengembangan media pembelajaran berbasis *online*. *Workshop* ini menjadi sangat penting untuk kelancaran proses pembelajaran selama pandemi Covid-19 dan **kreativitas** para pengampu mata pelajaran di Pesantren Asy-Syifa Muhammadiyah Bantul. Dengan pelaksanaan berbagai *workshop* tersebut, para ustaz, guru, dan tim kreatif pengembangan media pembelajaran Pesantren Asy-Syifa Muhammadiyah Bantul **diharapkan** dapat memproduksi media pembelajaran yang menarik, efektif, dan efisien sehingga para santri dapat memahami mata pelajaran dengan baik.



Gambar 4. *Workshop* Pembuatan Video Pembelajaran

Simpulan

Hasil pelaksanaan pengabdian ini dapat meningkatkan proses pembelajaran secara efektif dan efisien di Pesantren Asy-Syifa Muhammadiyah Bantul selama pandemi covid-19 setelah program pengabdian ini difokuskan pada tiga aktivitas utama, yaitu (1) Pembentukan tim manajemen dan tim kreatif pengembangan media pembelajaran untuk memproduksi konten-konten kreatif video pembelajaran berbasis Youtube; (2) Pembuatan studio mini pembelajaran sebagai pusat kreatifitas produksi video pembelajaran; dan (3) Penyelenggaraan *workshop* untuk meningkatkan kreativitas tim media pembelajaran, para *ustaz* dan guru dalam menyiapkan media pembelajaran secara terencana.

Ucapan Terima Kasih

1. LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas kontrak penugasan pengabdian kepada masyarakat tahun 2020/2021.
2. Badan Pengelola Harian (BPH), Mudir, Wakil Mudir Bidang Akademik, Wakil Mudir Bidang Kesantrian, Wakil Mudir Bidang Humas dan Pengembangan SDM, *ustaz*, guru, dan seluruh pengasuh Pesantren Asy-Syifa Muhammadiyah Bantul.

Daftar Pustaka

- Azhar, C., & Budiyanoro, C. (2020). Pengembangan Manajemen Kurikulum Pendidikan Kader Di Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bantul. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat. <https://doi.org/10.18196/ppm.35.107>
- Dawam, Ainurrafiq, dan Ahamad Ta'arifin, *Manajemen Lembaga pendidikan Islam Berbasis Pesantren*, Yogyakarta: 2005.
- Hapsari, T. B., & Wahyudi, W. (2020). Pengembangan Program Aplikasi Berbasis Android Pada Majalah Suara Aisyiyah. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat. <https://doi.org/10.18196/ppm.310.389>
- Mu'arif, *Modernisasi Pendidikan Islam (Sejarah dan Perkembangan Kweekschool Moehammadijah 1923-1932)*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2012.
- Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam: dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.